

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. POS INDONESIA merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Selain bergerak dibidang jasa , PT. POS INDONESIA memiliki *core* bisnis lainnya yaitu: PT.POS Properti Indonesia yang bergerak di bidang usaha jasa dan PT.POS Finansial Indonesia yang bergerak di bidang finansial teknologi. Bentuk usaha PT. POS INDONESIA berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995, berisi tentang pengalihan bentuk awal Pos Indonesia yang berupa perusahaan umum (perum) menjadi sebuah perusahaan (persero). (PT.POS INDONESIA,2020)

Dalam melaksanakan pelayanannya, PT. POS INDONESIA membagi sebelas wilayah daerah atau divisi regional dalam pengoperasiannya. Pembagian divisi tersebut mencakup semua provinsi yang ada di Indonesia. Setiap divisi meliputi beberapa provinsi yang menjadi bagian dari divisi tersebut, dan melakukan berbagai ekspansi agar dapat melakukan bisnis di dunia internasional. (PT.POS INDONESIA, 2020)

Seiring kemajuan dan perkembangan zaman, saat ini informasi merupakan *asset* berharga bagi perusahaan. Seiring dengan meningkatnya *asset* informasi, keinginan orang untuk mendapatkan akses informasi dan mengendalikannya juga meningkat. Dalam menghadapi usaha perolehan informasi secara ilegal, orang-orang berusaha mencegah tindak kriminal tersebut. (Mukhlis Amin, 2014)

Menurut G. J. Simons (1995), keamanan informasi adalah bagaimana usaha untuk dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau bisa mendeteksi adanya penipuan pada sistem yang berbasis informasi, di mana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam suatu sistem untuk menjamin keamanan informasi adalah informasi yang diberikan akurat dan lengkap (*right information*), informasi dipegang oleh orang yang berwenang (*right people*), dapat diakses dan digunakan sesuai dengan kebutuhan (*right time*), dan memberikan informasi pada format yang tepat (*right form*), (Jutono G, 2016).

Informasi merupakan salah satu aset yang penting untuk dilindungi keamanannya. Perusahaan perlu memperhatikan keamanan aset informasi, kebocoran informasi, dan kegagalan pada sistem yang dapat mengakibatkan kerugian baik pada sisi finansial maupun produktifitas perusahaan. Keamanan secara umum dapat diartikan sebagai '*quality or state of being secure-to be free from*

danger'. Keamanan informasi merupakan perlindungan informasi dari berbagai ancaman agar menjamin kelanjutan proses bisnis untuk mengurangi risiko bisnis yang saat ini sangat penting dalam ruang lingkup pemerintahan karena kerentanan terhadap ancaman risiko yang tidak dapat diprediksi. (Whitman & Mattord, 2011)

Informasi saat ini sudah menjadi sebuah komoditi yang sangat penting, yang menyebabkan seringkali jatuhnya informasi ke tangan pihak lain (misalnya pihak lawan bisnis) yang dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik informasi. Pada keamanan informasi terdapat aspek-aspek keamanan informasi yang perlu diperhatikan seperti *Confidentiality* (kerahasiaan), *Integrity* (keutuhan) dan *Availability* (ketersediaan). Keamanan informasi merupakan perlindungan informasi dari berbagai ancaman agar menjamin kelanjutan proses bisnis, mengurangi risiko bisnis, dan meningkatkan return of investment (ROI) serta peluang bisnis (Chaeikar, etc2012).

Untuk mengoptimalkan layanan bisnis dan keamanan layanan IT pada PT POS INDONESIA diperlukan analisis dan perancangan dengan menerapkan COBIT 5 sebagai *framework* untuk menjaga keamanan informasi pada PT POS INDONESIA yang belum seutuhnya dilakukan dengan baik, sehingga mengurangi dampak risiko yang akan terjadi.

Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) merupakan kerangka kerja yang dapat digunakan sebuah organisasi, pemerintahan, perusahaan atau enterprise untuk membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Pada COBIT 5 sendiri terdapat bagian yang khusus membahas tentang keamanan informasi yang dikenal dengan nama *COBIT 5 for Information Security* dimana dapat memberikan panduan kepada perusahaan terkait aspek keamanan informasi pada sebuah perusahaan. Dalam melakukan pengolahan teknologi informasi dibutuhkan sebuah model pengelolaan yang dapat dijadikan sebagai acuan sesuai dengan strategi dan tujuan institusi maka dapat digunakan sebagai alat pengukuran di dalam mengatasi permasalahan-masalahan yang terjadi di institusi seperti COBIT atau ITIL. *Control Objectives for Information And Relate Technology* (COBIT) merupakan sebuah kerangka kerja *Framework IT* yang diterbitkan oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA, 2012).

Pada penelitian ini diperlukan untuk menghitung persentase capability level dengan menggunakan domain proses DSS04 (*Manage Continuity*) dan DSS05 (*Manage Security Services*) , untuk mengukur seberapa besar dampak untuk instansi jika risiko itu terjadi dan. Kemudian dilakukan audit terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi menggunakan kerangka kerja *COBIT 5 for Information Security*. (ISACA, 2012)

Hasil penelitian ini adalah rekomendasi kebijakan dan solusi yang telah di rancang berupa dokumen pengelolaan layanan bisnis dan keamanan layanan it yang akan di ajukan sebagai usulan atau bahan pertimbangan untuk PT POS INDONESIA .

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini ditujukan untuk memecakan beberapa perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan sistem keamanan informasi pada PT. POS INDONESIA?
2. Bagaimana kondisi sistem keamanan informasi pada PT.POS INDONESIA pada saat ini ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan usulan atau rekomendasi pada proses layanan bisnis dan keamanan informasi layanan bisnis bagian IT yang belum terpenuhi dengan baik pada PT. POS INDONESIA berdasarkan COBIT 5
2. Memahami sistem keamanan informasi pada PT.POS INDONESIA untuk menindak lanjuti usulan sistem perancangan keamanan informasi.

1.4 Ruang Lingkup

Terdapat batasan-batasan yang menjadi lingkup dalam melakukan penelitian mengenai perancangan manajemen keamanan informasi, seperti:

1. Penelitian ini hanya membahas keamanan informasi PT.POS INDONESIA
2. Penelitian ini hanya berada pada ruang lingkup analisis domain proses DSS04 dan DSS05
3. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT 5 sebagai analisis risiko
4. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi berupa kebijakan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan dalam meningkatkan nilai usaha pada proses layanan bisnis PT.POS INDONESIA dengan menggunakan COBIT 5 sebagai *framework* untuk menganalisa risiko yang terjadi.
2. Meningkatkan *system* keamanan informasi pada layanan bisnis bagian IT dalam mencapai tujuannya.
3. Menghasilkan nilai yang bermanfaat bahwa pentingnya keamanan informasi pada PT.POS INDONESIA

4. Membantu pihak PT.POS INDONESIA dalam mengetahui profil ancaman yang terjadi pada perusahaan dengan dampak yang dapat menimbulkan kerugian.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variable penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menjelaskan mengenai langkah yang dilakukan dalam pengumpulan dan pengolahan data, namun untuk penelitian yang berfokus pada merancang sistem informasi/aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam penelitian. Untuk tipe penelitian lain juga dapat menyesuaikan dalam penamaan bab ini.

Bab V Analisis

Pada bab ini dilakukan analisis hasil dari bab sebelumnya. Apabila bab sebelumnya adalah mengenai pengumpulan dan pengolahan data, maka bab ini membahas mengenai apa yang dapat diketahui dan dihasilkan dari hasil pengumpulan dan pengolahan data. Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari penelitian dan refleksinya terhadap tujuan penelitian. Untuk penelitian yang berfokus pada merancang sistem informasi/aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam penelitian.

Bab VI

Kesimpulan dan Saran pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya